

Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan |
Alamat: Jl. A. Yani No.KM 12.5, Banua Hanyar, Kec. Kertak
Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalsel, Indonesia 70652

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI AREN DI DESA SUNGAI JARANIH KECAMATAN LABUAN AMAS SELATAN

M. Zailani

Universitas Nahdlatul Ulama, Kalimantan Selatan, Indonesia.

e-mail: zailani.acc405@gmail.com

ABSTRACT

The palm sugar commodity should be a promising opportunity because of the large number of sugar palm plants and the people who tap this plant in South Labuan Amas District. But in fact, in Hulu Sungai Tengah, including in South Labuan Amas District, tapping sugar palm is only used as a side job because of the low income generated by this business. With this, researchers are interested in examining what factors influence sugar palm farmers' income. The research location was carried out in Sungai Jaranih Village, South Labuan Amas District, Hulu Sungai Tengah Regency in May-June 2024. The sample used was 35 respondents. Meanwhile, the analysis used is Multiple Linear Regression, which is an analytical tool to determine the magnitude of the influence of the independent (free) variables, namely, the amount of production (X1), the number of productive trees (X2) and the price of palm sugar (X3) on the dependent (dependent) variable, namely farmer income aren (Y). Then, the research results showed that among the amount of production, the number of productive trees and the price of palm sugar, only the price of palm sugar had a significant effect on the income of palm farmers in Sungai Jaranih Village, South Labuan Amas District.

Keywords: palm sugar, income.

ABSTRAK

Abstrak: Komoditi gula aren seharusnya bisa menjadi peluang yang menjanjikan karena banyaknya tanaman aren dan masyarakat yang menyadap tanaman ini di Kecamatan Labuan Amas Selatan. Tetapi faktanya, di Hulu Sungai Tengah termasuk di Kecamatan Labuan Amas Selatan, menyadap aren hanya dijadikan pekerjaan sampingan karena rendahnya pendapatan yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Dengan hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani aren. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan kabupaten Hulu Sungai Tengah pada bulan Mei-Juni 2024. Dengan sampel yang digunakan sebanyak 35 responden. Sedangkan analisis yang digunakan ialah Regresi Linier Berganda yakni alat analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (bebas) yaitu, jumlah produksi (X1), jumlah pohon produktif (X2) dan harga gula aren (X3) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pendapatan petani aren (Y). Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa diantara jumlah produksi, jumlah pohon produktif dan harga gula aren, hanya harga gula aren yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani aren di Desa Sungai jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan.

Kata kunci: gula aren, pendapatan.

PENDAHULUAN

Sumber mata pencaharian Masyarakat di Desa Sungai Jaranih ialah berternak, berkebun, menyadap gula aren dan Bertani. Dan salah satu cara untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian adalah dengan melihat potensi gula aren di Kecamatan Labuan Amas Selatan, Hulu Sungai Tengah. Di Kalimantan Selatan, beberapa daerah yang memiliki sebaran tanaman aren yaitu Hulu Sungai Tengah, Hulu Sungai Selatan, Hulu Sungai Utara, Kabupaten Banjar, dan Balangan. Sebaran tanaman aren terjadi secara alamiah tanpa budidaya dan teknologi (Naemah, 2022). Adanya sebaran tanaman aren ini menjadikan tanaman ini menjadi sumber alternatif mata pencaharian masyarakat, termasuk di Desa Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan kabupaten Hulu Sungai Tengah. Tanaman aren dimanfaatkan untuk diambil niranya kemudian oleh masyarakat diproduksi untuk menghasilkan bahan pemanis atau biasa disebut dengan gula aren.

Dengan begitu banyaknya manfaat yang di rasakan dari gulaa ren mestinya menjadi usaha tani yang menjanjikan, namun faktanya di Hulu Sungai Tengah termasuk di Kecamatan Labuan Amas Selatan, menyadap aren hanya dijadikan pekerjaan sampingan karena rendahnya pendapatan yang dihasilkan oleh usaha tersebut. Bahkan beberapa masyarakat memilih untuk beralih kepada kegiatan perkebunan karet karena menyadap pohon aren ini juga dianggap memiliki resiko kecelakaan yang cukup besar.

Mengenai factor harga yang dilihat dari petani aren ini cukup mejanjikan apa lagi Kabupaten Hulu Sungai Tengah Hulu sungai tengah di kenal dengan gula nya yang alami tanpa campuran apa pun sehingga banyak dari konsumen yang suka untuk membeli gula tersebut.

Faktor berikutnya seperti jumlah pohon produktif juga berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani aren kenapa berpengaruh karena, pohon yang bagus dapat menghasilkan gula yang bagus ,namun di lihat dari warga banyak enggan memanfaatkannya.

Selain jumlah pohon produktif, jumlah produksi aren pada tiap-tiap pohon yang disadap juga berkemungkinan memberikan pengaruh terhadap pendapatan petani aren.

Sekitar 35 orang petani atau pemilik pohon aren di Desa Sungai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan tidak memanfaatkan pohon aren yang dimilikinya, dan membiarkan pohon arennya terbengkalai begitu saja, tanpa di produksi sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap pendapatan si pemilik yang akibat pemlik pohon aren tidak bisa memanfaatkan atau memproduksi pohon aren tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti yakni (Wahyuni Haris, 2020) “Analisis Pendapatan Gula Aren di Desa Gantarang Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan”, (Nulkarim, 2023)“Analisis Pendapatan Usaha Gula Aren di Desa Sialang Jaya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir”, dan (Sargih., 2018) “Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Gula Aren di Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu”.

Disini peneliti memiliki perbedaan penelitian dengan yang terdahulu, yakni dimana setiap daerah memiliki sesuatu yang *khas* hingga menjadi perbedaan faktor yang mempengaruhi pendapatan di setiap daerah.

METODE

Pengumpulan data dilakukan menggunakan Data primer merupakan data yang dikumpulkan dengan melakukan kuesioner, yakni teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan wawancara langsung dengan para responden, yakni suatu teknik pengambilan data menggunakan format pertanyaan yang terencana dan diajukan secara lisan kepada responden dengan tujuan-tujuan tertentu. Dengan sampel sebanyak 35 Petani. Yang kemudian peneliti mengambil metode sampel jenuh atau total sampling yakni penentuan sampel dengan Teknik semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.. Dengan meneliti keseluruhan dari populasi, diharapkan bahwa hasil yang diperoleh akan dapat hasil penelitian yang memuaskan. Responden dalam penelitian ini yakni para petani aren di desa Sngai Jaranih Kecamatan Labuan Amas Selatan.

Sedangkan analisis yang digunakan ialah Regresi Linier Berganda yakni alat analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (bebas) yaitu, jumlah produksi (X1), jumlah pohon produktif (X2) dan harga gula aren (X3) terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pendapatan petani aren (Y). model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana Y (pendapatan), α (konstanta), b_1 b_2 b_3 (koefisien regresi), X1 (jumlah produksi), X2 (jumlah pohon produktif), X3 (harga gula aren) dan e (*error term*).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil uji regresi linier berganda :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19.219	4.137		4.646	<.001
	X1	-.109	.415	-.042	-.262	.795
	x2	.351	.651	.089	.539	.594
	X3	-1.147	.388	-.481	-2.954	.006

a. Dependent Variable: Y

Nilai konstanta adalah 19.219, yang menunjukkan nilai Y ketika semua variabel independen (X1, X2, X3) bernilai nol. X1: Koefisien sebesar -0.109 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.795 menunjukkan bahwa X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. X2: Koefisien sebesar 0.351 dengan nilai signifikansi 0.594 juga menunjukkan bahwa X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y. X3: Koefisien sebesar -1.147 dengan nilai signifikansi 0.006 menunjukkan bahwa X3 berpengaruh signifikan terhadap Y, dengan pengaruh negative. Dari tiga variabel independen yang diuji, hanya X3 yang memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y, sedangkan X1 dan X2 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil diatas maka dapat persamaan linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 19.219 + 0.109(X_1) + 0.351(X_2) - 1.147(X_3)$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstantan (α) sebesar 19.219 artinya jika variabel jumlah produksi (X_1), jumlah pohon produktif (X_2), dan harga gula aren (X_3) tidak ada maka pendapatan petani aren sebesar 19.219.
- Nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0.109 artinya jika jumlah produksi (X_1) bertambah 1 buah maka pendapatan petani aren (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0.109 atau 10,9%
- Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0.351 artinya jika variabel jumlah pohon produktif bertambah 1 buah maka pendapatan petani aren (Y) akan mengalami kenaikan sebanyak 0.351 atau 35,1%.
- Nilai koefisien regresi X_3 sebesar -1.147 artinya jika variabel harga gula aren mengalami kenaikan maka pendapatan petani aren (Y) akan mengalami penurunan sebesar 114,7%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42.724	3	14.241	2.983	.046 ^b
	Residual	148.019	31	4.775		
	Total	190.743	34			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, x2

Nilai F sebesar 2.983 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.046 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan pada tingkat $\alpha = 0.05$. Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) dan variabel dependen Y. Sum of Squares untuk regresi adalah 42.724, yang menunjukkan proporsi variansi dalam Y yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Model regresi yang dibangun dengan menggunakan X_1 , X_2 , dan X_3 mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen Y secara signifikan. Hal ini menandakan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y.

SIMPULAN

Pada hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan SPSS diketahui bahwa jumlah produksi (X_1) dan jumlah pohon produktif (X_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap Pendapatan (Y), hanya harga gula aren yang berpengaruh terhadap Pendapatan (Y). Hal ini ditunjukkan dari Nilai F sebesar 2.983 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0.046 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan pada tingkat $\alpha = 0.05$. Model regresi yang dibangun dengan menggunakan X_1 , X_2 , dan X_3 mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen Y secara signifikan. Hal ini menandakan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y. Yaitu hanya variabel X_3 (harga gula aren) yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (pendapatan).

Dari tiga variabel independen yang diuji, hanya X3 yang memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y, sedangkan X1 dan X2 tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Nur Fadillah, dkk., (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurnal Pilar, Volume 14, No.1.
- Bina Nusantara, (2021). Memahami Regresi Linear Berganda, Artikel.
- Badan Pusat Statistik Hulu Sungai Tengah, 2023. Profil Kecamatan Labuan Amas Selatan.
- Dina Naemah, Damaris Payung dan Fauzi Karni, (2022). *Potensi Tingkat Pertumbuhan Tanaman Aren (Arenga pinnata MERR.) Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan*, Jurnal Hutan Tropis Volume 10 No. 1.
- Faisal, H. N., (2015). *Analisis Pendapatan Usaha Tani dan Saluran Pemasaran Pepaya (Carica Papaya L) di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedunwaru, Kabupaten tulungagung)*. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian UNITA.
- Herjanto Eddy, 2007. *Manajemen Operasi*, Edisi Ketiga, Jakarta: Grasindo.
- Kamal, *Cara Menghitung Biaya Produksi: Pengertian, Contoh dan Unsur-Unsurnya*, Gramediablog (diunduh pada tanggal 13 Desember 2023).
- Konsep Produktivitas, diunduh dar ejournal.ac.id.
- Mody Lempang, (2012). *Pohon Aren dan Manfaat Produksinya*, Info Teknis EBONI Vol.9 No.1.
- Meragaretha G. dkk., 2015. *Penggunaan regresi Linear Berganda untuk Menganalisis Pendapatan Petani Kelapa Studi Kasus : Petani Kelapa Di Desa Beo Kecamatan Beo Kabupaten Talaud*.
- Ngato, 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Putu Eka Siwandika dan I Nyoman Mahendra Yasa, (2015). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Bali*, E- Jurnal EP Unud, 4 [7].
- Kumalasari, Retna, (2023). Rumus Dan Cara Menghitung Biaya Produksi, Artikel.
- Sadono, Sukirno, (2000). *Makroekonomi Modern (Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru* : Raja Grafindo Pustaka.
- Sugiono, (2002). *Metode Penelitian Administrasi R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sidik Priadana, Denok Sunarsi, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Pascal Book.
- Tumoka, S. (2012). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik di Kecamatan Girian Kota Bitung. *Journal of Chemical Information and Modeling*.